

BAB V

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *operating capacity*, *sales growth*, dan sensitivitas inflasi terhadap *financial difficulties* dengan *sustainability report* sebagai variabel moderasi, pengambilan sampel penelitian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Berdasarkan hasil analisis, maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Operating capacity* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial difficulties*. Hal ini ditunjukkan karena perusahaan yang memiliki *operating capacity* dengan jumlah yang rendah akan membuat perusahaan tersebut tidak aman dari ancaman *financial difficulties*.
2. *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *financial difficulties*. Hal ini dikarenakan tinggi atau rendahnya tingkat *sales growth* tidak mencerminkan dapat diikuti dengan peningkatan laba yang diperoleh perusahaan.
3. Sensitivitas Inflasi tidak berpengaruh terhadap *financial difficulties*. Pada penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa adanya pengaruh sensitivitas inflasi terhadap *financial difficulties* pada perusahaan manufaktur. Hal ini karena mayoritas sampel dari perusahaan manufaktur dalam penelitian ini adalah perusahaan yang menyediakan kebutuhan

primer dan sekunder. tingkat inflasi tidak akan menurunkan minat masyarakat terhadap barang atau jasa karena tetap membutuhkan barang tersebut

4. *Sustainability report* sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh dalam hubungan antara *operating capacity* terhadap *financial difficulties*, dikarenakan perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* maupun tidak, ternyata tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara operasi capacity terhadap *financial difficulties*.
5. *Sustainability report* sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh dalam hubungan antara *sales growth* terhadap *financial difficulties*, hal ini karena sebuah perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang rendah atau bahkan negatif tidak selalu berada dalam kondisi *financial difficulties*.
6. *Sustainability report* sebagai variabel moderasi tidak berpengaruh dalam hubungan antara sensitivitas inflasi terhadap *financial difficulties*, hal ini tingkat inflasi yang terjadi selama periode tahun penelitian cenderung stabil dan perusahaan yang dapat mengantisipasi masalah makro ekonomi seperti inflasi maka tidak akan memperengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai keterbatasan yang memerlukan pengembangan dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dikarenakan peneliti ingin berfokus pada sampel penelitian perusahaan manufaktur
2. Sampel penelitian yang digunakan hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga penelitian ini hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan lainnya.

5.3 Saran

Penelitian mengenai prediksi *financial difficulties* perusahaan selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih signifikan dengan mempertimbangkan saran berikut :

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian yang selanjutnya mungkin dapat diharapkan tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja, namun dapat lebih diperluas untuk perusahaan yang lain.
2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk memperbanyak faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi kondisi *financial difficulties*
3. Untuk mengukur variabel *financial difficulties* pada peneliti ini hanya menggunakan proksi *Altman Z Score*, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi pengukuran lainnya seperti model Olshon, Springate, dan Zmijewski.